

what: x | yahoo: x | 3 ui: x | com: x | sinta: x | #3930: x | gabi: x | Gabi: x | ilove: x | what: x | (62): x | gma: x | arti: x | +

← → ↻ Not secure | jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/author/submission/3930

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS



**Jurnal Ilmiah
Peternakan Terpadu**

p-ISSN : 2303-1956
e-ISSN : 2614-0497

Published by :
Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung
In Collaboration with :
Indonesian Society of Animal Science
e-mail : jipt@fp.unila.ac.id
Website : <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/index>

KEYWORDS
Animal Products Beef Community Pig Farmers
Mandorani Covid-19 Pandemic Feed Fibrogen Food
Vibrio Paraga Oat sorghum Limestone mixing area
Liquid smoke Location Mangrove Wet Nutrient Nutrient
Vibrio Online Store Oxydyl Rabbit Sweet potatoes
(Sintosa Sinta) Sari-Food Trust Lenter

INDEXING JOURNAL


DOAJ DIRECTORY OF

Home > User > Author > Submissions > #3930 > Summary

#3930 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors
Title
Original file
Supp. files
Submitter
Date submitted
Section
Editor

Petrisa - Damank, Depison - , Eko - Wiyanto
EVALUASI KARAKTERISTIK KUANTITATIF KAMBING SAMOSIR BERDASARKAN ANALISIS KOMPONEN
UTAMA DI KABUPATEN SAMOSIR KECAMATAN NAINGGOLAN
3939-19078-1-9M.DOCX 2020-05-15
None
Mr Depison - ,
May 15, 2020 - 06 04 PM
Articles
Kusuma Adhianto

ADD A SUPPLEMENTARY FILE

VIEW FULL ARTICLES

AIMS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER TEAM

PEER REVIEW PROCESS

OPEN ACCESS POLICY

ETHICS STATEMENT

GUIDE FOR AUTHORS

SUBMIT MANUSCRIPT

Corespondent 3.pdf

Show all

Type here to search



29°C Hujan ringan 1051 28/08/2021

The screenshot shows a Gmail interface on a desktop browser. The address bar at the top displays the URL: `mail.google.com/mail/u/0/#inbox/FMfcgrGkbDvBkVOXBVmxLtgKbdghPMS`. The Gmail header includes the 'Compose' button and a search bar. The left sidebar lists the 'Inbox' with 32 items, 'Drafts' with 65 items, and 'Categories' with 65 items. The main content area shows an email from 'UNJA' with the subject 'Selamat Pagi'. The email body contains a paragraph of text and a list of two attachments: 'PCX - Report petric...' and '13. Submit Patricia...'. The bottom of the image shows a Windows taskbar with various application icons and a system clock indicating 9:52 on 23/08/2021.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Wednesday, May 27, 2020

Statistics: 240 words Plagiarized / 2284 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

EVALUASI KARAKTERISTIK KUANTITATIF KAMBING SAMOSIR BERDASARKAN ANALISIS KOMPONEN UTAMA DI KABUPATEN SAMOSIR KECAMATAN NAINGGOLAN Evaluation Of Quantitative Characteristics Of Samosir Goats Based On Principal componen Analysis In Samosir District Nainggolan Subdistrict Petrisa P. Damanik¹, Eko Wiyanto¹ dan Depison^{1*} ¹Program studi peternakan fakultas peternakan universitas jambi Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361 Email : depison.depison@unja.ac.id ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kuantitatif kambing Samosir jantan dan betina di Kabupaten Samosir Kecamatan Nainggolan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey.

Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu umur 6-12 bulan, tidak dalam keadaan bunting, dengan jumlah sampel sebanyak 60 ekor yang terdiri dari 30 ekor jantan dan 30 ekor betina. Data yang dihimpun adalah karakteristik kuantitatif meliputi: Bobot Badan, Pertambahan Bobot Badan, Panjang Badan, Tinggi Pundak, Lingkar Dada, Dalam Dada, Lebar Dada, Tinggi Pinggul, Lingkar Kanon , Lebar Pinggul dan Lingkar Scrotum kambing Samosir di Kabupaten Samosir. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji beda rata-rata (uji-t). Vektor nilai rata-rata ukuran-ukuran tubuh kambing samosir dianalisis menggunakan uji statistic T2-Hotelling.

Selanjutnya analisis komponen utama digunakan untuk mengidentifikasi penciri bentuk dan ukuran tubuh pada ternak kambing. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan perangkat lunak statistika minitab 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bobot badan dan pertambahan bobot badan kambing Samosir jantan lebih baik dibandingkan kambing Samosir betina. Faktor penentu ukuran tubuh kambing Samosir jantan dan betina adalah Panjang Badan sedangkan faktor penentu bentuk tubuh kambing Samosir jantan dan betina adalah Lebar Dada.

Kata kunci : Karakteristik Kuantitatif, Analisis Komponen Utama dan Kambing Samosir

ABSTRACT This research of this study aims to know the quantitative characteristics of male and female goats Samosir in Samosir District, Nainggolan District. **The method used in this research is** the survey. The sampling technique was purposive sampling, namely 6-12 months of age, not pregnant, with 60 samples consisting of 30 males and 30 females. The data collected are quantitative characteristics including: Body Weight, Increased Body Weight, Body Length, Shoulder Height, Chest Circumference, Chest Width, Chest Width, Hip Height, Canon Circumference, Hip Width and Scrotum Scopes of Samosir goats in Samosir Regency. Data collected were analyzed using the average difference test (t-test). vector value of the average body measurements of samosir goats were analyzed using the T2-Hotelling statistical test.

Furthermore, analysis of the main components is used to identify the markers of **body shape and size in** goats. Data processing is assisted by using Minitab statistical software 18. Results showed the body weight **and body weight gain** of male Samosir goats is better than female Samosir goats. The determining factor for the body size of male and female Samosir goats is Body Length while the determining factor for the body shape of male and female Samosir goats is Chest Width.

Keywords : Quantitative Characteristics, Principal Componen Analysis and Samosir Goats

PENDAHULUAN Ternak kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki prospek pengembangan yang cukup baik dalam menyuplai kebutuhan daging, pupuk maupun bulu. Ternak kambing cukup digemari masyarakat karena sistem pemeliharaannya masih secara tradisional dan memiliki adaptasi yang baik. Di Indonesia pelestarian dan pengelompokan ternak menurut bangsa kambing dapat dimulai dengan sebutan khusus menurut wilayah, misalnya Marica di Sulawesi Selatan, Benggala di Nusa Tenggara Barat, Muara di Sumatera Utara, Jawarandu di Jawa Tengah, Gembrong di Bali, kambing Samosir di Sumatera Utara, dan jenis lainnya di daerah Indonesia (Ginting et al., 2017). Salah satu kambing lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah kambing Samosir.

Kambing Samosir merupakan kambing lokal yang terdapat di daerah **kabupaten Samosir, Sumatera Utara**. Kabupaten Samosir memiliki potensi pengembangan ternak yang cukup besar, dimana sektor peternakan di daerah tersebut meliputi peternakan sapi, kerbau, dan kambing. Populasi ternak kambing di kabupaten Samosir mencapai 9.821 ekor (Hanafi et al., 2017). Berdasarkan sejarahnya, **kambing ini dipelihara penduduk setempat secara turun temurun di Pulau Samosir, di tengah Danau Toba, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara.**

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pelestarian plasma nutfah kambing Samosir adalah dengan mengumpulkan data dasar berupa karakteristik kuantitatif dalam populasi dengan cara melakukan karakterisasi. Tujuan dari karakterisasi adalah untuk mendapatkan data sifat atau deskripsi morfologi dari ternak kambing yang bertujuan untuk mengetahui fenotipe dan seberapa besar keragaman genetik yang dimiliki pada wilayah tersebut (Nurfaizin and Matitaputty, 2017). Karakteristik kuantitatif merupakan karakteristik ternak yang tampak dari luar dan dapat digambarkan melalui : bobot badan (BB), panjang badan (PB), tinggi pundak (TP), lingkaran dada (LiD), dalam dada (DaD), lebar dada (LeD), tinggi pinggul (Tpi), lingkaran kanon (LK), lebar pinggul (LPi) dan lingkaran skrotum (LS). Hingga saat ini, kegiatan karakterisasi fenotif ternak kambing Samosir belum banyak dilakukan di kabupaten Samosir.

Padahal karakterisasi ini menjadi dasar yang sangat penting untuk mengetahui struktur populasi, rencana konservasi yang efektif dan pemanfaatan sumber daya genetik dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang "Evaluasi karakteristik kuantitatif kambing Samosir berdasarkan analisis komponen utama di kabupaten Samosir kecamatan Nainggolan". MATERI DAN METODE Materi Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2019 sampai tanggal 04 September 2019 di Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir Sumatera Utara.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah kambing Samosir jantan dan betina sebanyak 60 ekor. Peralatan yang akan digunakan adalah alat tulis, tongkat ukur, pita ukur, timbangan digital dan kamera. Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan kambing yang akan diteliti tidak dalam keadaan bunting, dengan jumlah sampel sebanyak 60 ekor dengan umur 10 (6-12 bulan) 30 ekor jantan dan 30 ekor betina.

Data yang telah dikumpulkan meliputi : BB, PB, TP, LiD, DaD, LeD, TPi, LK, LPi dan LS kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu jantan dan betina, selanjutnya di analisis dengan menggunakan uji t (Gaspersz, 2006). Vektor nilai rata-rata ukuran-ukuran tubuh kambing samosir dianalisis menggunakan uji statistik T2-Hotelling. Selanjutnya Analisis Komponen Utama (AKU) digunakan untuk mengidentifikasi penciri bentuk dan ukuran tubuh pada ternak kambing Samosir. Pengolahan data dibantu dengan menggunakan perangkat lunak statistika minitab 18. HASIL DAN PEMBAHASAN 3.1.

Bobot Badan, Pertambahan Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Tubuh Kambing Samosir Jantan dan Betina di Kabupaten Samosir Kecamatan Nainggolan Karakteristik kuantitatif meliputi ; Bobot badan, pertambahan bobot badan dan ukuran ukuran tubuh kambing Samosir jantan dan betina umur 10 (6-12 bulan) disajikan pada Tabel 1. Tabel 1. Bobot

badan, pertambahan **bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh** kambing samosir jantan dan betina di kabupaten samosir kecamatan nainggolan Uraian _Jantan _Betina _
 -----(kg)----- _Bobot Badan (BB) $9,04 \pm 1,03a$ $6,88 \pm 0,80b$ _Pertambahan Bobot Badan (PBB) (gr/ekor/hari) $0,024 \pm 0,003a$ $0,019 \pm 0,0038b$ _
 -----(cm)----- _Panjang Badan (PB) $43,59 \pm 1,48a$ $42,13 \pm 0,77 b$ _Tinggi Pundak (TP) $38,32 \pm 0,78 a$ $37,30 \pm 0,72 b$ _Lingkar Dada (LiD) $42,13 \pm 0,81 a$ $41,38 \pm 0,68 b$ _Dalam Dada (DaD) $20,67 \pm 0,73 a$ $19,31 \pm 0,71b$ _Lebar Dada (LeD) $11,41 \pm 0,96a$ $10,17 \pm 0,79b$ _Tinggi Pinggul (TPi) $39,75 \pm 1,64a$ $36,36 \pm 0,66 b$ _Lingkar Kanon (LK) $6,51 \pm 0,69 a$ $6,10 \pm 0,31 b$ _Lingkar Scrotum (LS) $15,05 \pm 1,19$ - _Lebar Pinggul (LPi) - $12,29 \pm 0,66$ _
 _Keterangan : Huruf yang beda pada baris yang sama kolom berbeda menunjukkan Beda Nyata ($P < 0,05$) Berdasarkan Tabel 1.

Rataan **bobot badan kambing Samosir** jantan dan betina secara berurutan yaitu $9,04 \pm 1,03$ dan $6,88 \pm 0,80$. Hasil penelitian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan kambing lokal di Indonesia seperti kambing kacang betina sebesar 14,48 kg, kambing jawarandu jantan 25,58 kg **pada umur yang sama** (Putri et al., 2014; Mardhianna et al., 2015). Artinya **bobot badan kambing Samosir** relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan kambing lokal lainnya. Pertambahan bobot badan harian kambing Samosir jantan dan betina secara berurutan $0,024 \pm 0,003$ dan $0,019 \pm 0,0038$.

Hasil penelitian ini lebih rendah dibandingkan penelitian Murdjito et al. (2011) yang menyatakan bahwa pertambahan bobot badan harian kambing Bligon jantan dan betina umur 6-12 bulan secara berurutan yaitu 0,15 dan 0,16 kg. Rendahnya bobot badan dan pertambahan **bobot badan kambing Samosir** jantan dan betina dibanding kambing lainnya diduga karena adanya perbedaan faktor genetik dan manajemen pemeliharaan. Hasil analisis uji beda rata-rata menunjukkan bahwa bobot badan, pertambahan **bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh** kambing Samosir jantan dan betina berbeda nyata ($P < 0,05$).

Perbedaan antara bobot badan, pertambahan **bobot badan dan ukuran** ukuran tubuh ternak kambing Samosir jantan dan betina diduga karena adanya pengaruh hormone jenis kelamin. **Hal ini sesuai dengan** pendapat Setiyono et al. (2017) bahwa hormone testosteron atau androgen merupakan suatu hormon steroid yang dihasilkan oleh testis yang menyebabkan pertumbuhan **ternak jantan lebih cepat** dibandingkan betina. 3.2. Statistik T2-Hotelling Kambing Samosir jantan dan betina Hasil uji T2-Hotelling pada ukuran-ukuran tubuh kambing Samosir jantan dan betina yaitu 169,32 dengan Nilai F Hitung 22,52.

Hasil analisis T2-Hotelling kambing Samosir jantan dan betina meliputi PB, TP, LiD, DaD,

LeD, Tpi dan LK berbeda nyata ($P < 0,01$). Perbedaan ini diduga karena adanya perbedaan jenis kelamin kambing Samosir. Menurut Soeparno (2005) bahwa ternak jantan lebih cepat tumbuh dibandingkan betina pada umur yang sama. Jantan memiliki testosteron salah satu steroid androgen, hormon pengatur pertumbuhan yang dihasilkan sel-sel interstisial dan kelenjar adrenal. Testosteron dihasilkan testis pada jantan, sehingga pertumbuhan ternak jantan dibandingkan betina lebih cepat. 3.3.

Karakteristik Kuantitatif Penentu Penciri Ukuran dan Penciri Bentuk Tubuh Kambing Samosir Jantan dan Betina

Persamaan ukuran dan bentuk kambing Samosir berdasarkan analisis komponen utama (AKU) di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir di sajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Kuantitatif Penentu Penciri Ukuran dan Penciri Bentuk Tubuh kambing Samosir jantan dan betina

Jenis kelamin _Persamaan _KT (%) _?

_Jantan _Persamaan Ukuran Tubuh _ = $0,409 PB + 0,346 TP + 0,344 LiD + 0,385 DaD + 0,211 LeD + 0,389 TPi + 0,353 LK + 0,355 LS$ _ 63,9 _ 5,11 _

_Persamaan Bentuk Tubuh _ = $0,07 PB - 0,044 TP - 0,095 LiD + 0,118 DaD + 0,883 LeD - 0,019 TPi - 0,394 LK - 0,187 LS$ _ 11,6 _ 0,93 _

_Betina _Persamaan Ukuran Tubuh _ = $0,414 PB + 0,328 TP + 0,326 LiD + 0,343 DaD + 0,276 LeD + 0,323 TPi + 0,398 LK + 0,398 LPi$ _ 60,6 _ 4,84 _

_Persamaan Bentuk Tubuh _ = $0,118 PB + 0,067 TP - 0,38 LiD + 0,031 DaD + 0,78 LeD - 0,476 TPi - 0,027 LK - 0,022 LPi$ _ 10,4 _ 0,83 _

Keterangan : PB = Panjang Badan, TP = Tinggi Pundak, LiD = Lingkar Dada, DaD = Dalam Dada, LeD = Lebar Dada, TPi = Tinggi Pinggul, LK = Lingkar Scrotum, LPi = Lingkar Pinggul

Tabel 2.

Menunjukkan Variabel ukuran tubuh ternak kambing Samosir jantan dan betina yang memiliki nilai terbesar adalah Panjang Badan (PB). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Suryani et al., 2016) yang menyatakan bahwa penentu ukuran pada ternak Kambing Boerawa di kecamatan Sumberejo yaitu Lingkar Dada (LiD) dengan persentase 68,28. Hal ini diduga karena adanya Perbedaan genetik, perbedaan tempat, dan sistem pemeliharaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawan et al., (2008) bahwa selain faktor genetik perbedaan ukuran-ukuran tubuh yang terjadi disebabkan perbedaan lingkungan diantaranya manajemen pemeliharaan.

Variabel bentuk tubuh kambing Samosir jantan dan betina yang berkorelasi positif dan terbesar yaitu Lebar Dada (LeD). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Setiawan et al., 2017) yang menyatakan bahwa persamaan bentuk ternak kambing kacang jantan dan betina yang memiliki vector eigen tertinggi terdapat pada Lebar Dada (LeD). Nilai korelasi ini merupakan nilai korelasi paling tinggi diantara nilai korelasi antara skor bentuk dan variabel linear permukaan tubuh yang diamati. artinya lebar dada merupakan penciri bentuk karena memiliki kontribusi terbesar terhadap persamaan bentuk.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa PB dapat dijadikan sebagai parameter seleksi untuk meningkatkan skor ukuran tubuh dan LeD dapat dijadikan sebagai parameter seleksi untuk meningkatkan skor bentuk tubuh kambing Samosir Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Samosir Kecamatan Nainggolan. KESIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Bobot badan dan pertambahan bobot badan pada kambing Samosir jantan lebih baik dibandingkan kambing Samosir betina. Faktor penentu ukuran tubuh kambing Samosir jantan dan betina adalah Panjang Badan (PB) sedangkan faktor penentu bentuk tubuh kambing Samosir jantan dan betina adalah Lebar Dada (LeD). DAFTAR PUSTAKA Gaspersz V, 2006.

Teknik analisis dalam penelitian percobaan.penerbit. Tarsito Bandung. Ginting, R.H., A. Farajallah, D.P. Farajallah, dan A Batubara. 2017. Variasi genetik gen myostatin ekson 3 pada sembilan bangsa kambing lokal di Indonesia. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 22(2):73–78. Gunawan, A. K. Jamal dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan bobot badan melalui analisis morfometrik dengan pendekatan regresi terbaik Best Subset pada domba garut tipe pedaging, tangkas dan persilangannya. Majalah Ilmiah Peternakan. 11(1):1-6. Hanafi, N.D., M. Tafsir, R. Lumbangaol, dan R.E. Mirwandhono. 2017. Potensi produksi hijauan pada pastura alami di pulau Samosir kabupaten Samosir. Jurnal Pertanian Tropik. 4(2):130–139. Mardhianna, S.Dartosukarno, I., W.S.D., 2015.

Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing jawarandu jantan berbagai kelompok umur di kabupaten blora. Jurnal Animal Agriculture. 4(2):264–267. Murdjito, G., Budisatria, I.G.S., Panjono, N.N., Baliarti, E., 2011. Kinerja kambing Bligon yang dipelihara peternak di desa Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul. Jurnal Buletin Peternakan. 35(2):86–95. Nurfaizin, dan Matitaputty, PR. 2017. Karakteristik sifat kuantitatif dan kualitatif kambing lokal di pulau moa, provinsi Maluku. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Teknologi Peternakan dan Veteriner mendukung Kemandirian pangan di era industri 4.0.

Jember 15-17 Oktober. Hlm. 322–328. Putri, D.A. 2014. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perubahan Dimensi Tubuh Ternak Kambing Kacang Yang Dipelihara Secara Intensif. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. Malassar. Setiawan., Depison, dan Gushairiyanto., 2017. Analisis komponen utama sifat morfometrik kambing kacang pada dataran tinggi dan dataran rendah di Provinsi Jambi. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi. Setiyono, Kusuma, A.H.A., Rusman, 2017. Pengaruh bangsa, umur, jenis kelamin terhadap kualitas daging sapi potong di daerah istimewa yogyakarta. Jurnal Buletin Peternakan. 41:176–186. Soeparno .2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Suryania, A.I., Sulastrib, dan Harrisb, I., 2016. Perbedaan bobot dan ukuran tubuh kambing boerawa grade 1 umur satu tahun dari beberapa pejantan kambing Boer di Kecamatan Sumberejo. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 4(1):86–93.

INTERNET SOURCES:

1% - <http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/S/gen/pdf/A0306aaALL.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/1y9nn8jz-pengembangan-model-pita-ukur-dan-rumu-s-pendugaan-bobot-badan-berdasarkan-lingkar-pada-ternak-kambing.html>
<1% - <https://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/394/1>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/248444858_Body_measurements_in_Bergamasca_sheep
<1% - <https://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/387/1>
1% - <https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/download/12253/12684/0>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/271198242_POLA_PEMELIHARAAN_DAN_KARAKTERISTIK_EKSTERIOR_KAMBING_BETINA_LOKAL_ASLI_BANTEN_KOSTA_DI_KOTA_SERANG_PROVINSI_BANTEN
1% -
<https://karanhtengahraharjo.blogspot.com/2011/10/kambing-yang-diternak-di-indonesia.html>
1% -
<http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/4990/Karakteristik%20Sifat%20Kuantitatif%20dan%20Kualitatif%20Kambing%20Lokal%20di%20Pulau%20Moa%20c%20Provinsi%20Maluku.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<1% - <https://ahmadhatimi.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/338138273_Manajemen_budidaya_dan_analisis_usaha_buah_naga_Hylocereus_spp_yang_berkelanjutan
1% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/79544/D15wta.pdf;sequence=1>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/view/subjects/S1.html>
1% - http://eprints.undip.ac.id/52330/3/Bab_II.pdf
2% - <https://id.scribd.com/doc/169304491/D13res>
<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_25_november_2019
1% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/76657/133,Identifikasi%20Ukuran%20Tubuh%20dan%20Bentuk%20Tubuh%20sapi%20Bali%20Di%20Beberapa%20Pusa>

t%20Pembibitan%20Melalui%20Pendekatan%20Analisis%20Komponen%20Utama.pdf;sequence=1

<1% - <https://repository.ugm.ac.id/view/doctype/conference=5Fitem.html>

<1% -

<https://zombiedoc.com/prosiding9052aaa8a9c3466cfd23e89d0644a77f18005.html>



JURNAL ILMIAH PETERNAKAN TERPADU

Alamat : Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145
Telpon : (0721) 701583, E-mail : jipt_universitaslampung@yahoo.com
Website : jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/index

Nomor : 13/JIPT/2020
Lampiran : -
Hal : Keterangan Penerimaan Artikel/*submitted*

Kepada Yth.

Petrisa P. Damanik

di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami sebagai penyunting pelaksana pada Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu (JIPT) Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, menerangkan bahwa artikel Saudara dengan judul:

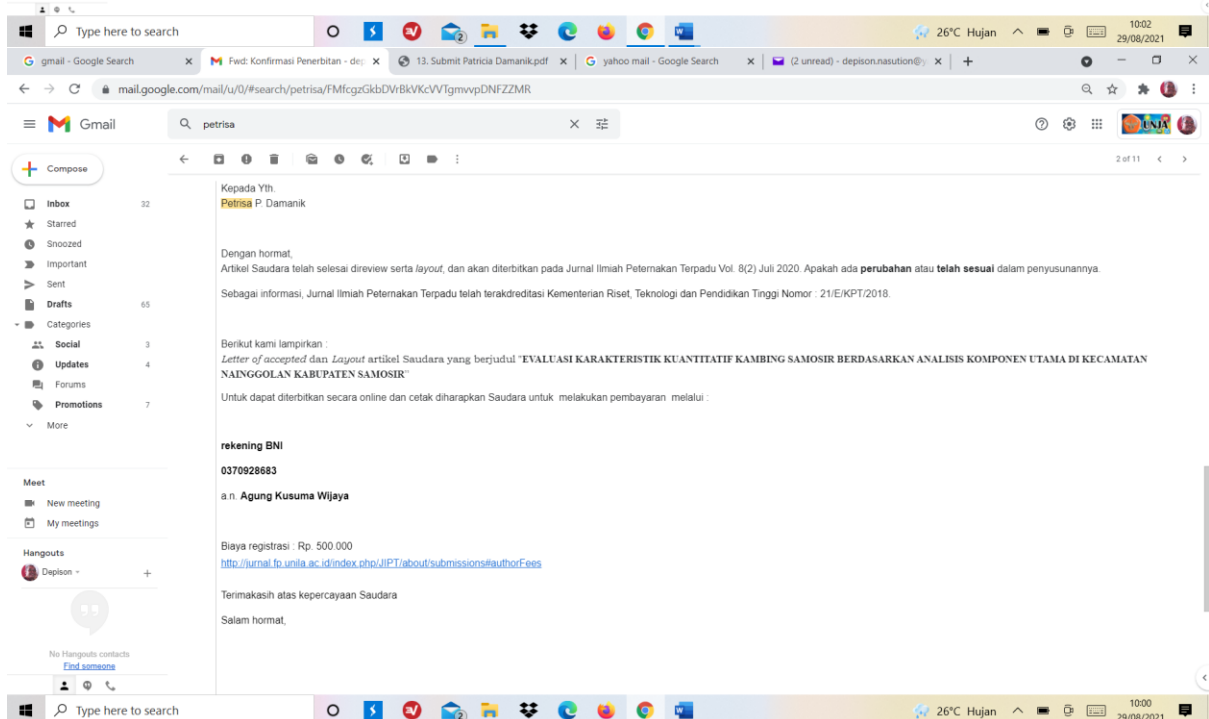
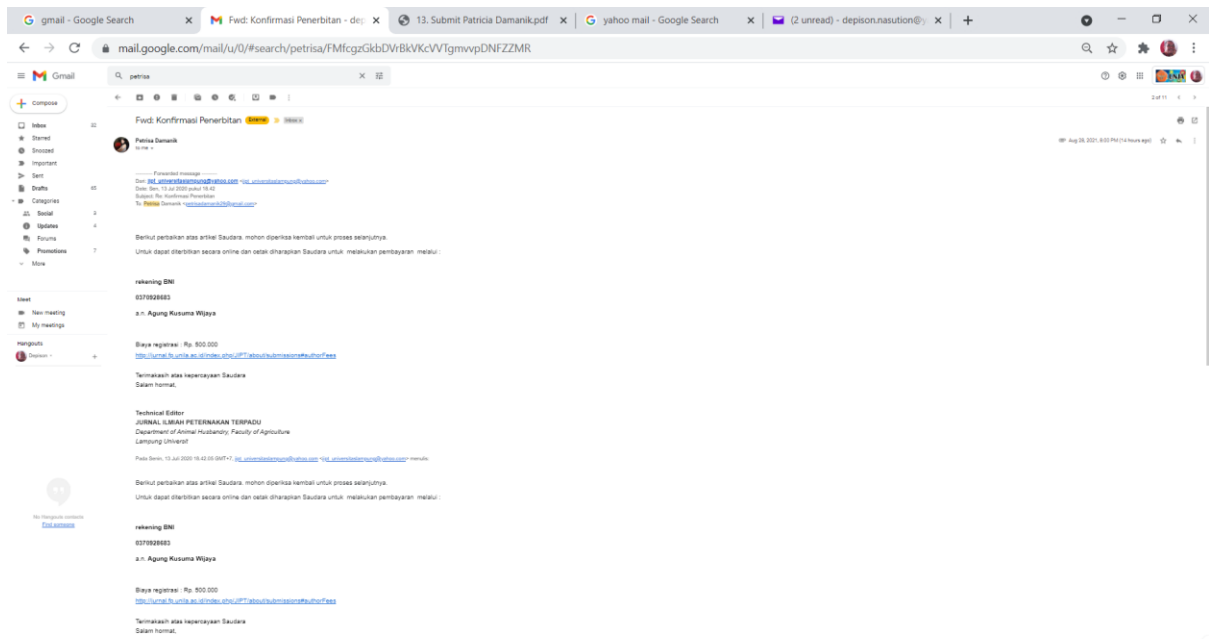
“EVALUASI KARAKTERISTIK KUANTITATIF KAMBING SAMOSIR BERDASARKAN ANALISIS KOMPONEN UTAMA DI KABUPATEN SAMOSIR KECAMATAN NAINGGOLAN”

Dengan penulis **Petrisa P. Damanik, Eko Wiyanto, dan Depison** menerangkan bahwa telah melakukan Submit naskah artikel. Kami berharap surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas kerjasama Saudara diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 15 Mei 2020

Penyunting Pelaksana

Agung Kusuma Wijaya, S.Pt, M.P





JURNAL ILMIAH PETERNAKAN TERPADU

p-ISSN: 2303-1956 ; e-ISSN 2614-0497

Alamat : Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145

E-mail : jipt_universitaslampung@yahoo.com Website : jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIPT/index

Terakreditasi Peringkat 3 Kemenristekdikti RI No. 21/E/KPT/2018

Nomor : 12/JIPT-AC/2020
Lampiran : -
Hal : Keterangan Terbit

Kepada Yth.

Petrisa P Damanik

di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat keterangan ini kami sebagai Redaksi Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu (JIPT) Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, menerangkan bahwa artikel berikut:

Judul : **EVALUASI KARAKTERISTIK KUANTITATIF KAMBING SAMOSIR
BERDASARKAN ANALISIS KOMPONEN UTAMA DI KECAMATAN
NAINGGOLAN KABUPATEN SAMOSIR**

Penulis : **Petrisa P. Damanik, Eko Wiyanto, Depison**

Instansi : Fakultas Peternakan, Universitas Jambi

Telah diterima untuk dipertimbangkan diterbitkan pada Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu **Volume 8 No. 2, Edisi Juli Tahun 2020**. Artikel ini telah selesai di review oleh *peer reviewer* Mitra Bestari pada bidang ilmu terkait.

Kami berharap surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian surat keterangan ini dibuat, atas kerjasama Saudara diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 09 Juli 2020

Penyunting Pelaksana



Agung Kusuma Wijaya, S.Pt, M.P

